

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RABIUL AWAL 1441 H / NOVEMBER 2019 M

DAU Update
**BUNCITAN CAFÉ,
INTEGRASI PROGRAM
PEMBERDAYAAN**

28

Ayah:
**SUPERHERO
TANPA TAPI**



daü
DAMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

Member of
FOZ
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



9 772527 850000

"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarang
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"



Ingin istiqomah dalam bersedekah dan tepat waktu?

Sedekah kini semakin mudah dan tak ada alasan lupa. Karena mulai bulan ini, para donatur bisa berdonasi dengan memanfaatkan sistem pembayaran autodebet di bank yang bekerja sama dengan Lembaga Anil Zakat Dospet Amanah Umat (LAZ DAU), yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah.

*Informasi lebih lanjut kunjungi kantor LAZ DAU atau hubungi Call Center (0371) 8912324



@lazdau



Laz Dau



0853 0066 7434



www.lazdau.org

DAPATKAN KALENDER TAHUN 2020

(ada jadwal sholat, kalender hijriyah, kalender puasa sunnah, kaligrafi)

GRATIS

- Bagi Donatur Baru Program OTA Nov-Des 2019
- Bagi Customer Aqiqah type Kambing Jantan

Dapat Kalender Sekaligus Sedekah



@lazdau



Laz Dau



www.lazdau.org



0853 0066 7434

Sosok Tegas Tanpa Cinta

Pahlawan selalu identik dengan sosok yang berjuang, meraih kemenangan dan merdeka. Jika ditanya siapa pahlawan kita? Pasti banyak di antara kita yang menyebutkan nama para pahlawan yang berhasil mengusir penjajah dan meraih kemerdekaan untuk bangsa Indonesia.

Tidak ada yang salah dengan pendapat tersebut. Namun sosok pahlawan yang sesungguhnya dalam kehidupan kita adalah dia, yang selalu mengupayakan untuk memenuhi setiap kebutuhan kita. Mulai dari memastikan asupan gizi terbaik untuk kita, menyiapkan tempat tinggal yang layak,

hingga pendidikan yang tinggi agar bisa mendapatkan kehidupan terbaik di masa depan.

Sosok tegas inilah yang paling berjasa dalam hidup kita. Namun banyak orang gagal memahami jasa besar yang telah diberikannya untuk hidup kita. Bahkan tak sedikit, menganggapnya tak memiliki cinta. Juga tidak jarang, dari mereka menganggap bahwa ia egois karena terlalu banyak memberi batasan. Dia memang tak memiliki kata-kata indah, bahkan terkesan memilih diam dan tidak banyak berbicara.

Temui kisah selengkapnya tentang siapa pahlawanmu dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "*Ayah; Superhero Tanpa Tapi*". Selamat Hari Pahlawan. {}



SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

ASRAMA

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Website: lazdaou.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat DEWAN PENGARAH: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat PIMPINAN UMUM: H. Agus Sumartono STAF AHLI: Zainal Arifin Emka, A. Zakki PIMPINAN REDAKSI: Ayu Puspita REDAKTUR PELAKSANA: Tyas REDAKSI: Siti Salama, Ary Yasirlana, CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE: Ayu Puspita KONTRIBUTOR: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, DISTRIBUSI: Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.



DOMPET AMANAH UMAT

LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA

08



Sang Akton Skenario Kehidupan

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Khasanah Peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Parenting Corner
- 19 Wirausaha

- 20 Gallery
- 22 Laporan Keuangan
- 25 Konsultasi Psikologi
- 26 Hijrahku
- 31 Dunia Anak
- 32 Labirin Anak
- 33 Komik
- 34 Kolom
- 38 Doa
- 40 Testimoni Aqiqoh

41 DAPUR KITA



28 DAU Update



Buncitan Café, Integrasi Program Pemberdayaan

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** H. Agus Sumartono **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpunan Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** H. Agus Sumartono, **Direktur Operasional:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising & Pendayagunaan:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Sudayat Kosasih, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

REKENING PARTISIPASI DONASI :

ZAKAT

mandiri 7107091787

a/n LAZ Dompot Amanah Umat

INFAQ / SEDEKAH

mandiri 709 221 2216

a/n Panti Asuhan Istiqomah

WAKAF

BNI 0409722955

A/n Yayasan Dompot Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi
 ke 031 891 2324, 0851 0066 2424 (Telp/WA)



Pahlawan Masa Kini

Oleh: H. Agus Sumartono, CEO LAZ DAU

Sejak ditetapkan sebagai hari pahlawan, 10 November menjadi simbol perjuangan, melawan kolonialisme, memutus keresahan, dan memperjuangkan ikhtiar. Indonesia merdeka telah dicetuskan dan dijunjung bersama. Menyerah atau menghamba pada keadaan menjadi pilihan, tapi para pejuang waktu itu memilih untuk teguh pada janji kemerdekaan. Namun, ketika sudah merdeka masihkan kita membutuhkan pahlawan?

Meskipun sudah dinyatakan merdeka, bukan berarti kehidupan ini lempeng-lempeng saja tanpa persoalan. Hampir setiap hari ada ribuan persoalan yang bergulir di kehidupan kita, tak hanya dalam masyarakat bahkan di lingkungan keluarga pun kita menjumpainya. Masalah-masalah itu datang silih berganti, dekat dan nyata, mencemaskan bahkan sampai mengancam masa depan.

Sebut saja persoalan ekonomi, pendidikan yang tumpang tindih, minimnya kualitas SDM, ketersediaan lapangan kerja, diskriminasi dan sebagainya. Tak bisa dipungkiri, kita masih membutuhkan pahlawan masa kini. Bukan karena kemampuannya bertanding dalam



medan pertempuran, tapi bagaimana bermanfaatnya untuk sekitar dalam menyelamatkan masa depan bangsa.

Terkadang pahlawan muncul dengan ide sederhana. Namun eksekusi, daya juang dan keberaniannya yang luar biasa. Sama halnya dengan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Meskipun usianya masih belia bila dibandingkan dengan teman seperjuangannya, ia tak pernah kenal lelah dalam memperjuangkan kemaslahatan umat.

Perlahan tapi pasti, LAZ DAU juga sedang berusaha meningkatkan kualitas SDM yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik. Mari kita sama-sama menjadi pahlawan bagi yatim, piatu, dan duaafa melalui program-program pemberdayaan LAZ DAU. Selamat Hari Pahlawan! {}

Sang Akton

Skenario Kehidupan

Walaupun anak kami bukan terlahir langsung dari rahim istri saya, tapi apa salahnya jika saya berusaha memberikan yang terbaik untuk mereka?

Dunia, memang cuma panggung sandiwara, ada yang menjadi sutradara dan aktornya. Dari dulu kakek dan nenek moyang sudah bilang begitu. Namun ada sebagian dari kita yang "ngeyel", untuk membuktikan bahwa itu semua tidak benar. Seolah-olah dunia ini memang mudah untuk ditaklukkan dan juga digenggam.

Namanya juga panggung sandiwara, yang menjadi aktor adalah kita, para hamba. Tugasnya hanya melakoni sesuai peran masing-masing. Sadar atau tidak, sutradaranya adalah Allah Ta'ala. DIA punya kuasa penuh atas semua adegan di setiap episode kehidupan, karena sebenarnya



jalan hidup setiap manusia sudah ditentukan oleh-Nya.

Baik atau tidak baik, suka dan tidak suka itu lumrah. Bahagia atau kecewa, semua itu akan silih berganti. Sebagai seorang aktor, jika kita mendapatkan peran menyenangkan disyukuri saja, tapi kalau dapat yang kurang menyenangkan berarti kita diminta untuk ikhlas. Cukup jalanin aja peran dengan sebaik-baiknya, tak terkecuali Hasan warga Desa Betro, Sedati-Sidoarjo. Ia adalah salah satu anggota Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes) binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Tepat dua puluh tahun lalu, sebelum ia menjadi seorang tukang becak dan masih tinggal di Bangkalan, ia pernah menjadi buruh tani. Namun karena penghasilannya tidak menentu, ia memutuskan untuk hijrah ke kota Sidoarjo dan meninggalkan istri serta dua orang anaknya. Bukan karena tak sayang, tapi keadaanlah yang membuatnya harus meninggalkan mereka.

Meskipun mereka bukanlah anak kandung, tapi bagi Hasan dan istrinya, tak ada yang namanya anak angkat. Kasih sayang yang diberikan tulus apa adanya, sekaligus memberikan apa yang sudah menjadi hak mereka.

"Walaupun bukan anak kandung. Tapi kami sudah menganggap bahwa mereka adalah anak kandung kami sendiri. Dulu segala keperluan untuk pendidikan maupun uang jajan, diberikan dengan semampu kami. Bukan hanya itu saja, kehadirannya membuat perasaan menjadi bahagia. Maka tak salah jika kami mencoba memberikan yang terbaik untuk mereka," tuturnya sambil mengenang masa lalu.

Dari bekerja sebagai seorang tukang becak inilah, mampu memberikan nafkah untuk keluarganya yang berada di Bangkalan-Madura. Kalau ditanya mengenai cukup atau tidak pendapatannya saat ini? Mungkin bisa dibilang sangat tidak cukup, karena saat ini banyak sekali saingan untuk menarik hati para penumpang.

Namun ia sangat bersyukur, karena paling tidak masih ada pelanggan setia yang menggunakan jasanya.

Bukan hanya itu saja, dia juga bersyukur di usia yang memasuki 62 tahun tidak menarik becak seperti dulu dengan cara mengayuh. Sekarang ia sudah menggunakan becak motor (bentor) untuk mengais rezeki, walaupun tidak terlalu banyak penghasilan yang ia dapatkan.

"*Alhamdulillah*, Allah itu sangat murah dan selalu memberikan pertolongan. Di saat usia saya sudah tidak muda, DIA mempermudah langkah saya untuk membeli bentor ini dari santunan yang diberikan LAZ DAU kepada saya. Setiap kali dapat, pasti selalu saya tabung dan inilah hasilnya," jawab laki-laki tua ini sambil menunjuk ke arah bentornya.

Kalau ditanya mengenai, kapan dia akan pensiun sebagai tukang becak? Pasti dia akan menjawab, ketika sudah tidak ada pelanggan yang membutuhkan jasanya. Namun selagi masih ada dan masih kuat, ia akan tetap menarik becak motornya.

Semua ujian yang Allah berikan kepada Hasan, memang sudah tertulis dalam skenario kehidupan-Nya. Namun percayalah jika lulus menjalankan, maka dia akan menjadi seorang aktor hebat sekaligus mendapatkan hadiah dari Sang Maha Pengatur Kehidupan. **(naskah dan foto: salama).**



USIAKU untuk *Amalku*

■ Shanaz Masyittah, Pegawai BUMN

Tidak bergeser kaki seorang hamba sehingga ia akan ditanya tentang empat perkara (yaitu): (1) Tentang umurnya untuk apa ia habiskan?; (2) Tentang ilmunya untuk apa ia amalkan?; (3) Tentang hartanya darimana ia dapatkan dan kemana ia belanjakan?; dan (4) Tentang badannya untuk apa ia gunakan? (HR. At-Tirmidzi).

Sedekah itu memang sederhana, sangat mudah kok asal ada keinginan mau aja. Namun sayangnya kita sering menunda-nunda untuk melakukannya. Atau sering bilang, "Iya nanti saja", bahkan bisa sampai kelupaan. Padahal itu semua simpel dan *nggak* susah, hanya saja mungkin belum terbiasa. Karena itu, mulai saja dari hal yang terkecil.

Itu semua harus dilatih, lalu dibiasakan. *In Sya' Allah* akan menjadi berkah untuk orang-orang yang suka

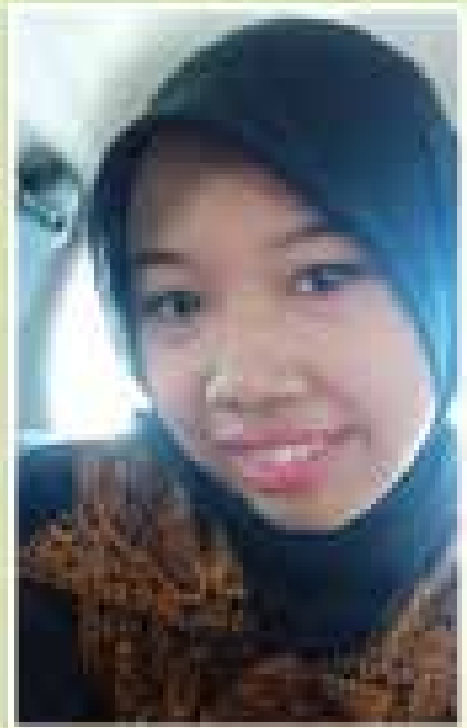
bersedekah. Tak peduli dengan menggunakan harta ataupun benda, pekerjaannya apa bahkan usianya berapa yang terpenting ada niatan ikhlas *Lillahi Ta'ala* semuanya akan terasa begitu indah. Dan perasaan inilah yang saya rasakan ketika sudah menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Usia saya memang masih sangat muda, tapi kalau soal urusan berbagi saya tidak pernah ketinggalan bahkan absen untuk melakukannya. Kalau ditanya siapa yang memberikan inspirasi, pasti dengan bangga saya jawab, dia, guru di sekolah dasar dulu. Memang tidak secara gamblang menyuruh untuk bersedekah. Namun kepedulian terhadap sesama itu tercermin dalam sikapnya, sehingga membuat murid-muridnya mengerti akan pentingnya berbagi.

Jika sebagian dari teman-teman merasa sangat susah untuk melakukannya, *alhamdulillah* saya merasa kebalikannya. Mungkin karena dulu pernah merasakan kekurangan, jadi ketika sudah diberi rejeki sama Allah *Ta'ala* sebisa mungkin untuk membantu orang lain ataupun anak-anak yang senasib seperti saya dulu.

Jujur, ketika sudah memutuskan untuk berbagi tidak ada yang namanya kesulitan datang menghampiri. Hanya saja waktu pertama kali melakukannya, pasti Allah akan menguji rasa ikhlas kita sampai sejauh mana. Karena di saat memulai sesuatu, pasti ada saja yang membuatnya ragu. Namun itu semua bisa teratasi, jika kembali meluruskan niat. Walaupun harus dengan usaha sangat keras, tapi saya justru menikmatinya.

Namun ternyata, dibalik itu semua Allah memberikan ketenangan batin pada saya. Mungkin setiap orang berbeda cara mendapatkannya, tapi percayalah ada kepuasan tersendiri ketika kita bisa berbagi



yang itu semua tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata.

Bukan hanya sekadar mendapatkan ketenangan saja, tapi Sang Maha Pencipta juga banyak sekali memberikan pertolongan kepada saya beserta keluarga. Salah satunya dengan menunjukkan kuasa-Nya dan memudahkan jalan saya hingga sekarang. Pokoknya banyak sekali keberkahan yang saya dapatkan. Terlebih orang tua saya juga selalu mendukung untuk berbuat kebaikan.

Mungkin benar, usia saya memang masih muda, tapi urusan kebaikan saya tidak mau ketinggalan. Karena bagi saya, setidaknya mulai dari sekarang sudah harus tambah amalan, walaupun dengan cara sederhana tapi sungguh saya sangat menikmatinya. Doakan saya ya, agar terus selalu istiqomah untuk selalu berbagi terhadap sesama. ***seperti yang dituturkan kepada: salama.***



Ayah: SUPERHERO TANPA TAPI

"Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa." (QS. Thaha: 132).

Kalaupun di Bumi Langit punya pahlawan super yakni Gundhala, Si Buta dari Gua Hantu, Sri Asih, Maza, Mandala, Godam, Aquanus serta Tira. Sementara di dunia nyata, juga ada pahlawan super yang selalu siaga di saat dibutuhkan. Dia bukan lagi menggunakan tombaknya, pedangnya ataupun segala macam senjata untuk menolong kita. Namun yang mengambil bagian penting dalam kehidupan anak-anaknya.

Pahlawan itu adalah sang malaikat tak bersayap, yakni seorang ayah. Tanpa perlu

banyak definisi, penjelasan bahkan kata-kata berhamburan, karena ia memang sosok yang selalu ada di balik seluruh kisah dalam perjalanan hidup anak-anaknya. Percayalah di balik kesuksesan seorang anak, ada andil besar serta keikutsertaannya membukakan jalan untuk kita.

Namun banyak orang gagal memahami jasa besar yang telah diberikannya untuk hidup kita. Bahkan tak sedikit, menganggap ayah tak memiliki cinta. Juga tidak jarang, dari mereka menganggap bahwa ia egois karena terlalu banyak memberi batasan. Dia memang tak memiliki kata-kata indah, bahkan terkesan memilih diam dan tidak banyak berbicara.

Semua ayah, selalu tak ingin anak-anaknya merasa kecewa. Bisa memberi adalah suatu kebahagiaan tersendiri baginya. Melihat senyum terpias dari buah hatinya

merupakan sebuah kebanggaan baginya. Keberhasilan sang buah hati juga prestasi yang tak tertandingi oleh apapun. Sungguh, terkadang kita tidak mengerti sedalam apa cintanya.

Karena cintanya itu terlihat dari tindakan yang harus selalu ia lakukan, serta memberikan bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Contohnya saja, mungkin ada yang memiliki seorang ayah dengan pekerjaan sangat berat. Namun tanpa banyak bicara, ia menjalani semua dengan hati gembira bahkan terkesan bahagia. Dia terus maju demi memperjuangkan sekaligus mewujudkan mimpi-mimpi anaknya.

Cintanya memang begitu besar kepada anak-anaknya, mengalahkan segala rintangan yang menghadang. Karena baginya, anak adalah sebuah alasan serta motivasi terbesar dalam perjuangan hidupnya. Sekarang tugas kita hanya satu, yakni membuatnya merasa selalu bahagia serta mewujudkan semua cita-citanya.

Lebih Dari Pemberi Nafkah

Sang buah hati merupakan amanah dari Allah *Ta'ala*, selama ini terkait pendidikannya, baik itu seputar akhlak, agama maupun pengetahuan umum lainnya, tergantung pada seorang ibu. Karena memang ia adalah madrasah pertama bagi anaknya.

Namun peran ayah juga tak kalah penting, karena ia juga memiliki komitmen yang sama bukan hanya sekadar mencari nafkah saja. Yakni, memberikan ilmu untuk memenuhi kebutuhan rohani anak-anak yang terdiri dari keimanan dan amal saleh lainnya.

"Tugas seorang ayah ialah bertanggung jawab penuh terhadap keluarganya. Bukan hanya sekadar memberikan harta serta barang-barang saja, tapi juga mengenalkan Islam serta mengajarkan aqidah kepada

anak-anaknya. Agar mereka juga tumbuh serta berkembang menjadi sosok pribadi yang soleh dan solehah," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Namun ketika seorang hamba menginginkan keturunan yang soleh dan solehah, sebenarnya ada dua faktor yang harus diingat, yakni faktor keturunannya siapa dan lingkungannya seperti apa. Karena kedua hal itu sangat mempengaruhi tumbuh kembang sang buah hati.

"Ketika kita sudah mempunyai keturunan yang soleh solehah, sosok suami soleh atau istri solehah, rezeki tidak pernah jauh serta komitmen yang terbaik, maka akan mudah untuk menjadi seseorang yang sukses. Karena sudah memilikinya keempat kuncinya," tambahnya.

Bukan Hanya, Sekadar Bekerja

Apapun pekerjaanmu dan berapapun penghasilanmu jangan pernah berkecil hati, mengeluh apalagi sampai berputus asa. Allah itu Maha Tahu lagi Maha Adil, selama pekerjaan yang kita lakukan berada dalam bingkai rida-Nya. *In Sya' Allah* ia akan memberikan rezeki sesuai dengan takarannya.

Namun ketika sudah diberi rezeki, kita tidak boleh lupa untuk bersyukur kepada-Nya. Caranya cukup sederhana yakni tetap menjalankan perintah-Nya. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh para tukang becak yang tergabung dalam program Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes) Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Kombes merupakan program santunan bagi pengayuh becak, dengan tujuan untuk meringankan biaya hidup, serta memberikan pembinaan keagamaan bagi mereka. Namun tidak semua diberikan santunan berupa uang, tetapi beberapa di antara mereka ada yang diberdayakan dengan pembekalan keterampilan.

"Program Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes) dibagi dalam dua kategori, yakni Kombes Produktif dari usia 35 tahun sampai 50 tahun dan

Kombes *Emergency* yang usianya di atas 55 tahun keatas. Masing-masing menerima kemanfaatan yang berbeda, untuk Kombes *Emergency* kami memberikan santunan berupa uang sekaligus sembako. Sedangkan Kombes Produktif, kami berikan pelatihan kewirausahaan dengan harapan bisa mandiri dan menjadi muzakki,” tutur Zaini Syam, M.Pd, Manager Pendayagunaan.

Hingga saat ini, sudah ada 34 tukang becak *emergency* dan 24 tukang becak produktif yang telah bergabung menjadi binaan LAZ DAU. Total ada 58 tukang becak yang tersebar di sembilan titik di Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya; Kalanganyar, Pulungan, Pertigaan Betro, Pangkalan pasar Betro, Kepuh Kiriman, Sedati Gede, SPBU Juanda, Depan MCd (Pabean) serta di perempan Gedangan.

Rezeki, untuk Keluargaku

Kalau kita bicara mengenai sosok ayah, rasanya tidak akan cukup hanya dilukiskan dengan kata-kata indah. Bahkan, seharusnya namanya ada di dalam daftar nama pahlawan Indonesia. Karena merekalah

pahlawan tanpa tanda jasa yang setiap hari ada untuk sang buah hatinya. Apapun akan dilakukan demi menggoreskan senyum bahagia di wajah anak-anaknya.

Tak peduli ketika hujan, panas bahkan ketika sakit pun, jika itu halal mereka tetap melakukan untuk mendapatkan rezeki demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Winarno, seorang kuli bangunan dan juga penjahit pakaian.

“Saya menjadi seorang kuli bangunan dan penjahit pakaian sudah sepuluh tahun. Kalau ditanya susah atau tidak membagi waktu, dulu waktu pertama kali menjalani sih memang susah. Tapi semakin lama, ya biasa aja. Malah saya menikmati ini semua. Percaya atau tidak, dari dua pekerjaan ini *alhamdulillah* bisa mencukupi untuk makan dan beberapa keperluan sekolah anak saya,” tutur bapak dari dua orang anak ini.

Kalau ditanya mengenai capai atau tidak, pasti capai sekali. Karena dia bekerja sebagai kuli dari jam 6 pagi sampai dengan 4 sore, lalu bekerja lagi sebagai tukang jahit pakaian sampai malam hari. Namun ia ikhlas serta menikmati segala yang sudah Allah tetapkan untuk diri-Nya. {} **tim utama.**



Ini Kata Mereka Tentang Ayah dan Pahlawan

M. Husein Barzany Ramadhan, ■ Kuliah & Kerja

"Ayah itu alasanku menempuh ilmu, alasanku mencari pengalaman dan patokanku untuk terus berusaha lebih baik darinya. Karena setahuku ayah itu selalu berusaha memberikan yang terbaik dan hanya ingin membahagiakan anaknya, dia tidak mau anaknya ngerasain betapa susah hidupnya dulu waktu seusia mereka. Jadi, bagiku tidak ada superhero manapun yang bisa menyamainya."



■ Mila Mega Yuniar, Mahasiswa

"Ayahku itu memang pahlawan, karena selalu bertanggungjawab menafkahi dan selalu menyanyangi keluarga. Tapi dari semua pahlawan yang ada, tidak ada satupun yang dapat menggambarkannya."

Yasmin Salsabila, Mahasiswa ■

"Bagiku ayah itu ibarat aktor yang memiliki banyak sekali talenta, karena bisa menempatkan posisinya jika sudah ditengah-tengah keluarga. Misalnya, ayah bisa menyembunyikan kesedihannya di depan anaknya yang saat itu sedang ceria, atau ia bisa menjadi penghibur bahkan pemecah masalah bagi keluarganya."



■ Amar Rafi Widodo, Kerja

"Ayah itu pembangun kestabilan mental seorang laki laki, pemimpin dan imam dalam keluarga kecilnya. Harusnya, ia juga dicantumkan dalam daftar nama pahlawan tanpa tanda jasa."

Rasulullah. Teladan Ayah Terbaik

“Sebaik-baik kalian adalah yang terbaik terhadap keluarganya dan akulah yang terbaik terhadap keluargaku.”

Muhammad SAW adalah ayah teladan. Kalau Nabi tidak bersikap baik terhadap anak-anaknya, tidak mungkin seorang Zaid bin Haritsah lebih memilih Rasul dibanding ayah kandungnya dan keluarganya sendiri. Pun, tidak mungkin ada cerita kaum Quraisy yang heran melihat Nabi menciumi anak dan cucu-cucunya.

Anas bin Malik menyaksikan, “Rasulullah adalah orang yang paling sayang terhadap anak-anak kecil.” Muhammad SAW, ayah teladan yang akan kita hayati ini, memiliki beberapa anak dari perkawinannya dengan Khadijah dan seorang anak dari Mariyah al-Qibhtiyah. Anak pertamanya, Qasim, meninggal ketika masih kecil. Anak-anak Rasulullah yang berumur panjang semua perempuan. Yakni, Ummu Kultsum, Ruqayyah, Zainab, dan Fatimah az-Zahra.

Nabi juga memiliki anak angkat serta sekian anak tiri. Semua diperlakukan dengan adil. Ketika menikah dengan Mariyah al-Qibhtiyah, Nabi dikaruniai anak laki-laki. Bayi itu diberi nama Ibrahim. Ia disusukan kepada seorang perempuan asal Najjar, Khaulah binti

al-Mundir ibn Zaid, yang tinggal di sudut Kota Madinah.

Setiap hari Nabi mengunjungi Ibrahim. Abu Hurairah menuturkan, suatu saat Beliau mengunjunginya, sedangkan Ibrahim menghampiri beliau dengan tubuh kotor berlumur debu. Rasul tetap memeluk dan menciumi putranya.

Satu setengah tahun lewat, Ibrahim meninggal. Rasulullah amat sedih. Air matanya menetes melepas kepergian Ibrahim.

Kasih sayang Nabi semakin membuncah ketika cucu-cucunya lahir. Hasan lahir pada tahun ke-3 Hijriyah. Setahun kemudian, menyusul Husain pada tahun ke-4 Hijriyah. Sikap Nabi Muhammad terhadap kedua cucunya tidak jauh berbeda dengan sikap beliau kepada anak-anaknya.

Beliau sering mengajak Hasan Husain bermain dan bercanda. Ketika Nabi shalat, ia tak marah apabila kedua cucunya naik di atas punggung beliau. Pelan-pelan beliau bangun dari sujud supaya anak-anak itu tidak jatuh.

Pernah suatu kali, sepulang dari perjalanan, Nabi mampir ke rumah Fatimah. Beliau duduk dan memanggil Hasan. “Mana si kecil, mana si kecil?” seru beliau, seperti diriwayatkan Abu Hurairah.

Fatimah menahan putranya sebentar, kemudian bergegas memandikan. Tidak lama, Hasan datang dengan berlari hingga beliau mendekat dan menciumnya. “Ya Allah, sungguh aku mencintainya, maka cintailah siapa yang mencintainya.” {} **(disarikan dari republika.co.id).**

Seorang Pria adalah Pemimpin

"Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.

Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya dan demikian juga seorang pria adalah seorang pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya."

[HR. Bukhari: 2278].



Ayahku Pahlawanku



Oleh: H.Maskhun,M.HI

Ayah yang telah hadir dalam kehidupan kita merupakan karunia yang sangat berharga dari Allah dan tak tergantikan. Bahkan sosok ayah kita hari ini, lebih berjasa secara langsung kepada kehidupan kita. Ayah yang menyebabkan kita ada di dunia. Ayah yang menyebabkan kita lahir di dunia. Ayah yang membesarkan kita. Ayah yang membimbing kita. Ayah yang menafkahi kita. Ayah yang selalu menjaga dan mengawasi kita. Dalam setiap detak jantung ini, dalam setiap derap langkah aktivitas hidup ini tak pernah lepas dari pantauan dan kasih sayang ayah. Dari pagi hingga malam, ayah bekerja membanting tulang guna memenuhi kebutuhan keluarga. Rasa bangga, sabar serta optimis selalu mewarnai setiap derap langkah ayah sebagai tulang punggung keluarga, imam serta pemimpin dari istri dan anak-anaknya.

Dari ayah, kita belajar arti kehidupan. Dari ayah, kita belajar aqidah Islam, dari ayah kita belajar syari'at agama Islam, dari ayah kita mendapatkan suri tauladan dalam berakhlakul karimah dalam pergaulan. Dari ayah pula kita belajar arti kesabaran secara langsung dan mendalam di setiap tangga kehidupan. Dari ayah pula-lah kemudian kita mampu menghayati dan mengenal arti tanggung jawab kehidupan, baik tanggung jawab pribadi,

tanggung jawab keluarga dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Ayahku memang orang yang mampu menghayati serta melaksanakan Hadis Nabi saw., "Kamu semua adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawabannya, seorang Imam adalah dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang suami adalah pemimpin keluarga dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam rumah suaminya dan akan diminta pertanggungjawaban kepemimpinannya. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam menjaga harta majikannya dan akan diminta pertanggungjawaban kepemimpinannya." (HR. Bukhari).

Ayah adalah orang yang mempunyai komitmen tinggi dalam menjaga aqidah, syari'ah serta akhlaq anggota keluarga. Ayah selalu membimbing dan mengarahkan anggota keluarga agar selalu ingat dan berdzikir kepada Allah Ta'ala. Ayah selalu memotivasi agar kita gemar membaca Al-Qur'an. Ayah selalu menegur dengan penuh kasih sayang jika ada anggota keluarga yang lali dalam menjalankan shalat. Ayah selalu memberi motivasi jika kita menghadapi kesulitan dalam menempuh kehidupan. Ayah selalu berobsesi agar kita semua sukses dalam

kehidupan, baik dunia maupun akhirat. Ayah tidak ingin kita jatuh ke dalam kerusakan, jatuh dalam kemaksiatan, ayah ingin kita semua selamat dari panasnya api neraka. Semua itu ayah lakukan karena ayah selalu berpegang teguh pada ayat Al-Qur'an, "Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka!" (QS. At-Tahrim: 6).

Ayah juga selalu menjadi orang terdepan dalam membimbing kita. Ia sosok yang memiliki porsi penting dalam jejak wujud kehidupan kita hari ini. Di balik segala sesuatu yang kita peroleh, ada andil besar ayah di sana. Ada keikutsertaan ayah yang membukakan jalan kita. Bahkan ayahlah yang paling bangga mendorong anak-anaknya untuk menjenjang pendidikan tinggi, meski ia tak pernah bisa mengenyamnya. Ia yang senantiasa bersikap tegar, meski sebagai ujian menimpa keluarga. Ia yang selalu berusaha untuk tetap arif dan bijaksana menghadapi situasi yang rumit, demi ketentraman, ketenangan dan kebaikan bagi keluarganya. Ayah tidak pernah meninggalkan kewajiban agamanya. Ayah tetap rajin shalat, beribadah dan berdzikir kepada Allah Ta'ala, meskipun ujian dan cobaan datang silih berganti.

Ada saat-saat dimana ayah merasakan pedih yang mendalam. Ada perih yang sangat ketika ayah gagal memenuhi permintaan anaknya. Bahkan tak jarang ayah merasa tak layak disebut seorang ayah karena tak mampu membahagiakan anaknya. Bagi ayah, menyanggupi permintaan anak menunjukkan keberartian dirinya. Ayah merasa berarti saat ia mampu terus melihat senyum yang terpatir di wajah anaknya, di antara peluh perjuangannya. Semua itu karena Ayah tetap berpegang teguh pada firman Allah Ta'ala, "Dan minta tolonglah kalian dengan shalat dan sabar, sesungguhnya shalat itu sangat berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'." (QS. Al-Baqarah: 45).

Mungkin banyak dari kita gagal memahami jasa besar yang telah ayah berikan dalam hidup

kita. Mungkin tak sedikit yang menganggap ayah tak memiliki cinta. Juga tak jarang yang beranggapan ayah egois, karena terlalu banyak memberi batasan pada kita.

Lantas apakah itu berarti ayah tak punya cinta? Tidak. Sebenarnya, masalahnya hanya ada di kita. Kita yang seharusnya mencari dan mendefinisikan. Betapa banyak ayah sulit mengungkapkan perasaannya. Ia yang harus berdiri di balik jasa kebesarannya sebagai seorang ayah. Ia yang selalu diburu waktu untuk tampil tegar. Ia yang harus selalu nampak bijaksana. Baginya banyak bicara merendahkan wibawanya. Ya, yang seringkali kita nilaikan pada tindakan ayah adalah wujud ketidakpeduliannya pada kita. Namun kita tetap harus percaya, ayah punya caranya sendiri dalam mencintai kita.

Semua ayah selalu tak ingin anaknya kecewa. Bisa memberi adalah kebahagiaan tersendiri baginya. Melihat senyum terpias dari buah hatinya adalah sebuah kebanggaan bagi seorang ayah. Melihat keberhasilan anak-anaknya adalah sebuah prestasi yang tak tertandingi bagi ayah. Sungguh, betapapun kita tak mengerti kedalaman cintanya pada kita.

Maka, jangan pernah menanyakan, masih adakah pahlawan hari ini? Jangan pernah tanyakan lagi, masih adakah yang pantas mendapatkan gelar pahlawan? Karena sesungguhnya pahlawan-pahlawan itu begitu dekat dengan kita. Mereka bukanlah lagi yang berjuang dengan tombaknya, pedangnya, ataupun segala macam senjatanya untuk negeri ini. Mereka adalah yang mengambil bagian penting dalam kehidupan kita, bangsa kita, dan agama kita. Dialah ayah kita, teladan dan pahlawan kita. Mari doakan ayah kita, agar senantiasa dilimpahi rahmat oleh Allah atas penjagaan dan pengorbanannya untuk kita. Amin ya rabbal alaminnn....!

والله اعلم بالصواب

Anas bin Malik

Pemuda Pemuja Rasulullah (5)

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berdoa untuk Anas bin Malik lebih dari sekali. Di antara doa Nabi untuknya; "Ya Allah, limpahkanlah harta dan anak kepadanya, berkahilah dia padanya."

Allah *Ta'ala* mengabulkan doa Nabi. Anas menjadi orang Anshar yang paling banyak hartanya, paling banyak keturunannya, sampai-sampai dia melihat anak-anak dan keturunannya melebihi angka seratus. Allah *Ta'ala* memberkahi umurnya sehingga dia hidup selama 103 tahun.

Anas sangat berharap mendapatkan syafaat Nabi di hari Kiamat, Anas sering berkata, "Sesungguhnya aku berharap bisa bertemu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* di hari Kiamat, lalu aku berkata kepada beliau, "Aku adalah pelayan kecilmu, Unais."

Ketika Anas sakit, sebelum wafatnya, dia berkata kepada keluarganya, "Talqinlah aku dengan *Laa Ilaaha Illallaah, Muhammadur Rasulullaah*." Maka Anas senantiasa mengucapkannya sampai dia meninggal. Anas mewasiatkan agar mengubur tongkat kecil milik Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersamanya, maka tongkat itu diletakkan di sampingnya.

Selamat untuk Anas bin Malik al-Anshari yang telah mendapatkan limpahan kebaikan dari Allah. Dia hidup dalam bimbingan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang agung selama sepuluh tahun sempurna. Dia adalah orang ketiga setelah Abu Hurairah dan Abdullah bin Umar dalam meriwayatkan hadits dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semoga Allah membalasnya dan membalas ibunya atas apa yang dia berikan untuk Islam dan kaum muslimin dengan sebaik-baiknya balasan. {}





Fahmi Tibyan

*Pendamping Bisnis
Usaha Kecil Menengah (UKM),
Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id
Konsultasi via email :
quantasukses@gmail.com*

Reputasi dalam Bisnis

Kalau bisnis Anda dibidang jasa, maka reputasi adalah kunci kelanggengan bisnis. Bisnis berbasis jasa bermodal kepercayaan. Tentunya kepercayaan dari pelanggan yang menggunakan jasa Anda.

Apabila pelanggan dibuat *happy* setingkat di atas kepuasan pelanggan. Maka tanpa diminta pun pelanggan akan merekomendasikan jasa Anda kepada orang lain. Bahkan pelanggan tadi akan dengan suka rela menjadi jaminan kualitas dari pekerjaan Anda.

Bangun Kejujuran

Reputasi berbeda dengan citra. Kalau citra bisa dipoles dengan pencitraan. Apalagi di dunia digital saat ini, maka sangat mudah untuk membangun pencitraan untuk produk jasa yang ditawarkan.

Reputasi adalah kejujuran. Maksudnya jujur dengan layanan yang ditawarkan. Tidak melebih-lebihkan akan kemampuan yang dimiliki. Dan juga memberikan layanan maksimal yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Cara terbaik untuk membuktikan kejujuran adalah dengan portofolio tentang jasa yang sudah ditawarkan. Portofolio inilah yang menjadi

media pemasaran terbaik akan layanan yang sudah diberikan. Misalkan jasa fotografi, maka karya fotonya yang menjadi portofolio untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan akan kejujuran layanan yang telah dilakukan.

Bangun Hubungan

Yang tak kalah penting adalah terus membangun hubungan dengan pelanggan yang telah menggunakan jasa kita. Karena dari sanalah pembuka bagi pintu-pintu peluang lainnya. Terus menjaga hubungan adalah bentuk silaturahmi yang tentunya bila pelanggan tersebut puas dengan layanan yang diberikan akan menjadi bagian penting dari pemasaran jasa layanan kita.

Fokus dan Konsisten

Ini yang mungkin sulit untuk dikerjakan. Karena membangun reputasi sama seperti membangun *branding*. Yakni, bagaimana orang lain mengenal diri kita, dan kita sebenarnya dikenal sebagai apa? Reputasi dibangun berdasarkan jam terbang yang tinggi dan konsisten dibidangnya. Sehingga tanpa kita ngecap pun, orang lain akan percaya dengan layanan yang kita berikan.{}



Jumat (20/09), Komunitas Nulis Keroyokan bertandang ke kantor Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU), di Jl. Raya Buncitan No. 01 Sedati, Sidoarjo. Mereka hendak menyerahkan bantuan sebesar Rp 1 juta, untuk pembangunan Rumah Sakit Islam (RSI) dalam Program Peduli Palestina.

Program Beasiswa DAU Volunteer (BDV) Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) mendapatkan kepercayaan dari Universitas Airlangga untuk berpartisipasi dalam event Seminar Expo Beasiswa (Sempoa) di kampus C, Sabtu (21/09).



Dua orang perwakilan dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) berkunjung ke rumah UBYS yang berlokasi di Desa Kalanganyar, untuk melakukan verifikasi melalui kelengkapan berkas sekaligus apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam pengolahan produk UBYS, Selasa (24/09).

Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN mengunjungi Pesantren Graha Quran binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) untuk melakukan verifikasi rencana bantuan pengembangan UBYS dalam program Pesantrenku Berdaya, Rabu (25/09).



Senin (30/09), Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) kembali memberikan santunan kepada para lansia berupa uang tunai Rp. 300.000 dan sembako berupa beras 5 kg.



Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) kembali menyalurkan Rp. 62.840.000 untuk 103 binaan yatim dhuafa, yang terdiri dari 3 siswa Taman Kanak-kanak (TK), 42 siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), 32 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta 26 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Gedung Serbaguna SMK Senopati, Sidoarjo, Sabtu (28/09).



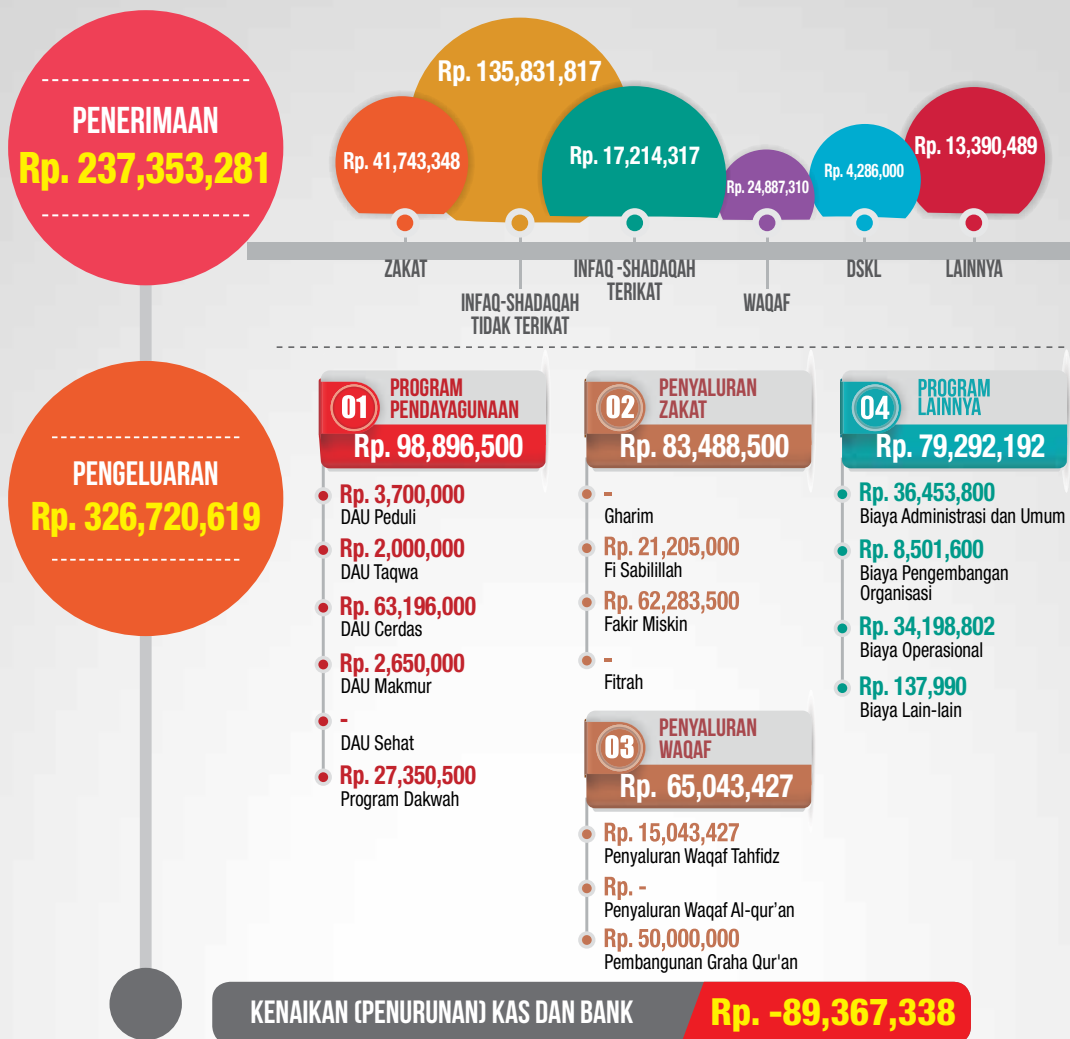
Selasa (01/10), Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) menghadiri undangan dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur di Yello Hotel Jemursari untuk mengikuti program Edukasi, Inovasi dan Kerjasama Zakat angkatan ke-2.



Rara, salah satu warga Ental Sewu-Sidoarjo, menyedekahkan pakaian layak pakai sekaligus menginfakkan sebagian rezekinya sebesar Rp 100 ribu, Selasa (08/10).



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE AGUSTUS 2019



DONATUR BARU BULAN AGUSTUS 2019

No	Nama Donatur	Donasi	No	Nama Donatur	Donasi	No	Nama Donatur	Donasi	No	Nama Donatur	Donasi
1	Susilowati	25,000	14	Kunamah	25,000	27	H. Widodo	100,000	40	Sanova	20,000
2	Oma Mila Novianti	100,000	15	Riris Anggraeni	50,000	28	Rosidin	50,000	41	Muhammad Nur Mustofa	20,000
3	Pak Agus - Ibu Ida	50,000	16	Hariyanto	25,000	29	Kusno	50,000	42	Ni'matul Murtafiah	20,000
4	Mochammad Aminu (Alm)	100,000	17	Siti Muslikhah (Bu Titik)	200,000	30	Amirotul Mu'minah	50,000	43	Rendik	20,000
5	Riza Rivani	25,000	18	Intar Wahyuni	100,000	31	Muharioyo	50,000	44	Wiwik Maimunah	50,000
6	Iko Editha Rini	100,000	19	Ririn Sri Sumarlani	50,000	32	Hariadi	50,000	45	Ani Rahayu Purwanti	25,000
7	Inggriyani Wilda Utami	100,000	20	Santi	25,000	33	Sulaiman	50,000	46	Riski Yudianto (Tatok/Yudi)	20,000
8	Muhammad Ahul Firdaus	250,000	21	Moch. Richard Wahyuda	50,000	34	Iskak Maulana	50,000	47	Sri Ariyah	30,000
9	Jannatin Aliyah	100,000	22	Nguyun Solekah	50,000	35	Dewi Maksudati	50,000	48	Ibu Istiwi	30,000
10	Bpk. Atiq	200,000	23	Pak Senen	200,000	36	Nur Hayati	50,000	49	Revalina Putri	20,000
11	Ibu Ika Suseno	50,000	24	Ismail	50,000	37	H. Abd. Rahman Anwari	50,000	50	Aisyah Althafunnisa	15,000
12	Siti Chotimah	50,000	25	Mustohari	50,000	38	Ahmad	20,000	51	Hafizhah Hanania Faizah	20,000
13	Tukin	60,000	26	H. M. Shodiqin	50,000	39	Sumartono (Dr. Anton)	20,000			



ALHAMDULILLAH



Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat
(LAZ DAU) telah diaudit eksternal
dengan hasil **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**
dan menerima penghargaan BAZNAS Award 2019
sebagai **LAZ Provinsi/Kabupaten/Kota**
kategori Kelembagaan Terbaik.

Dapatkan Layanan Ambulans Gratis

(Antar pasien dan jenazah bagi fakir miskin dan keluarga tidak mampu)*

Carannya Mudah :

- ✓ Menjadi Orangtua Asuh
- ✓ Gabung Dalam Komunitas Kunci Surga

HUBUNGI:

call center :

0851 0066 2424

faxid :

0857 0773 6709

*Membantu mereka dengan biaya untuk sewa, pengantar, dokter, obat-obatan, dll.

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo, Jawa Timur.



Telp 031 891 2324 / 0851 0066 2424



www.lazdau.org

Peduli Yatim Dan Dhuafa Jadilah Orang Tua Asuh

"Salurkan zakat, infaq, sedekah terbaikmu
untuk **mencerdaskan yatim dhuafa**"

Paket Beasiswa

- SD : Rp **100.000** /Bulan
- SMP : Rp **150.000** /Bulan
- SMA : Rp **200.000** /Bulan

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah



709 221 2216

Donasi dapat melalui rekening bank Mandiri Syariah atau rekening bank lain yang bekerjasama dengan Lazdau.

Benefit Menjadi OTA

1. Dapat report perkembangan anak asuh.
2. Bisa diajak keluar untuk nglah atau lainnya bersama pendamping
3. Dapatkan majalah rutin tiap bulan
4. Mendapatkan layanan ambulans gratis
5. Didirikan anak yatim dhuafa di asrama



lazdau



Laz Dau



www.lazdau.org



0851-0066-2424



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP,.
Cht., Psikolog

Resep Hubungan HARMONIS

PERTANYAAN

Assalamu'alaikum,

Saya laki-laki berusia 26 tahun, mempunyai pacar anak orang kaya. Saya mengenalnya di salah satu game dan kebetulan kami berpasangan sampai akhirnya memutuskan untuk berpacaran di dunia nyata. Tapi saya merasa hanya berjuang seorang diri dalam hubungan kami. Tak ada rasa perhatian dan waktu yang dia berikan untuk saya. Sampai akhirnya hubungan kami berjalan 7 bulan lamanya. Tapi saya merasa tak sanggup lagi untuk menjalaninya, karena sikap dingin dan cueknya terhadap saya. Bagaimana cara saya agar bisa mengambil keputusan dengan tepat walaupun rasa sayang kepadanya begitu besar? Dan bagaimana cara menghilangkan rasa trauma ini? Terima kasih.

JAWABAN

Wa'alaikum salam,

Sdr. Y, saya bisa memahami kondisi Anda, bagaimana rasanya ketika seseorang yang ada dalam lingkaran terdekat kita abai dalam memberikan perhatian kepada kita. Karena perhatian adalah salah satu kebutuhan dasar psikologis manusia yang berkorelasi dengan apakah kita merasa dihargai, dicintai atau tidak.

Hubungan yang harmonis dibangun atas dasar masing-masing pihak menyadari bahwa setiap kita, siapapun kita, membutuhkan pemenuhan kebutuhan psikologis emosional tersebut. Dan ketika kita gagal memberikan atau mendapatkan kebutuhan tersebut akan berdampak pada perasaan diterima, dihargai, diakui, diharapkan dan dicintai oleh seseorang yang penting dalam kehidupan kita.

Sampai di sini Anda bisa menganalisa hubungan Anda dengan pacar Anda. Apakah dia bisa menyadari bahwa ada

kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak untuk terjalin harmonisnya sebuah hubungan? Dan ketika kesadaran akan hal tersebut hanya dilakukan oleh satu pihak saja, maka bersiap-siaplah untuk terabaikan sepanjang usia hubungan Anda. Salam...



Damai Memeluk-Nya

Oktavianus Chrisganto Wardhana, Pegawai ■

”
*Hijrah memang
tak akan pernah
terasa mudah
seperti membalikkan
telapak tangan.
Namun percayalah
di saat menjalani
prosesnya, kita
tidak akan pernah
merasa sendirian.*
”

Orang lemah dihancurkan oleh masalah, tetapi orang kuat dicerahkan oleh masalah. Ungkapan inilah yang pas dan cocok untuk menggambarkan kisah perjalanan hidupku selama enam tahun. Sampai akhirnya, menemukan kedamaian dalam menjalani kehidupan.

Aku merupakan anak sulung dari tiga bersaudara yang dibesarkan ditengah-tengah keluarga beragama Nasrani. Namun, aku memutuskan menjadi muallaf untuk memeluk agama Islam di tahun 2010, tepatnya di Masjid Panduk, kota Surabaya. Perjalanan imanku menjadi seorang muslim taat sungguh luar biasa, berawal dari masalah rumah tangga kedua orang tua pada tahun 2004 silam membuat mereka akhirnya memutuskan untuk berpisah.

Dan dari sinilah banyak sekali muncul masalah yang sama sekali tak pernah kuduga, sampai-sampai rasanya kesabaranku sudah mulai habis dan ingin meluapkan emosi kepada semuanya. Namun entah kenapa, niatanku aku urungkan ketika mendengarkan suara azan. Rasanya membuat hati tenang, nyaman dan damai. Sungguh aku merasa binggung waktu itu, dengan tingkahku sendiri.

Perasaan itu muncul tidak hanya sekali, bahkan lebih dari lima kali. Sampai akhirnya aku penasaran, lalu mencari tahu dan belajar tentang itu semua terutama terhadap Islam. Tepat pada 21 Januari, kuputuskan membaca dua kalimat syahadat dan menjadi seorang muallaf. Percaya atau tidak, bagiku memeluk Islam dapat memberikan kedamaian yang sulit didapatkan. Apalagi disaat terkena ujian dan cobaan, yang datang secara bersamaan. *Masya Allah* ...

Kalau ada yang bertanya, tentang siapa orang yang paling bahagia melihatku memeluk Islam, aku akan mengucapkan nama ibu dengan sangat lantang. Karena ketika sudah yakin dan mantap untuk berhijrah, sang malaikat tak bersayaplah yang merasa gembira dan menangis bahagia dengan keputusanku.

Namun dibalik itu semua, keluarga besarku yang beragama Nasrani beserta ibu panti menyayangkan keputusanku ini. Lagi-lagi aku hanya bisa memberikan senyuman manis kepada mereka. Bukan karena apa, tapi hanya ingin mengikuti kata hati saja.

Proses menjadi seorang muallaf sungguh sangat nikmat, bohong kalau ada yang bilang bahwa tidak ada ujian yang diberikan dari Allah untukku. Buktinya sangat jelas, mulai dari dijauhi teman-teman yang beragama Nasrani, dianggap sok alim, sampai-sampai hinaan dengan sebutan "murtad" ataupun "tersesat" sempat mereka diberikan.

Namun, aku sama sekali tak pernah mengambil pusing tentang perkataan teman-teman yang melebeli aku seperti itu. Prinsipku hanya satu, selama yang mengatakan itu bukan Allah, ya lupakan saja. Anggap ketika mereka berbicara kita tak ada di sana untuk mendengarkannya.

Kalau ditanya tentang ibadah apa yang paling sulit dilakukan, aku akan menjawab, menunaikan sholat lima waktu. Pernah waktu itu aku mendapatkan teguran dari Allah, ketika sudah diberi jabatan lebih tapi lupa akan kewajiban sebagai seorang muslim, Sang Maha Pencipta langsung mengembalikanku ke kondisi tanpa jabatan.

Jangankan untuk seorang muallaf, terkadang mereka yang sudah Islam sejak lahir saja juga sering menunda-nunda bahkan terkesan malas untuk melakukannya. Namun Allah tak pernah lelah untuk menegurku, walaupun bukan secara langsung.

Hingga sekarang ini aku terus mencoba untuk belajar menyempurnakan ibadah dalam menjalankan semua syariat Islam. Jujur, itu semua pasti akan terasa susah dan tak mudah. Namun proses ini sangat menyenangkan, banyak orang-orang di sekelilingku terutama kedua orang tua yang selalu mendukung serta memberikan nasihat untukku. Doakan aku, agar bisa istiqomah dan menjadi muslim yang taat. ***seperti yang dituturkan kepada: salama.***



Buncitan Café, Integrasi Program Pemberdayaan

November selalu identik dengan Hari Pahlawan, begitu juga dengan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU), yang tak ingin ketinggalan menutup akhir tahun 2019 dengan khidmat.

Bukan sekadar omong kosong atau janji manis belaka, karena ini benar adanya. Tak tanggung-tanggung, dua program pemberdayaan pun diresmikan pada bulan ini. Yakni, Kampung Bandeng dan Buncitan Café.

Tentunya kedua program tersebut tidak berjalan sendiri, karena ada program-program lain yang terintegrasi di dalamnya. Lalu disatukan oleh LAZ DAU simpul-simpulnya, dan disuguhkan menjadi penguat gerakan dakwah untuk umat.

Sinergi dan kolaborasi menjadi kunci utama dalam keberhasilan program-program pemberdayaan. Di antaranya; (1) Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) yang memproduksi olahan bandeng, (2) tukang becak produktif dan bunda yatim lainnya yang juga sudah memiliki produk sendiri, (3) purna asuh Panti Asuhan Istiqomah yang tengah mencari lapangan kerja, (4) unit usaha Istiqomah Aqiqah dengan produk unggulannya aqiqah

dan olahan daging kambing, (5) menumbuhkan jiwa wirausaha pada santri binaan, (6) penerima Beasiswa DAU Volenteer (BDV) sebagai Duta Peduli yang mengkampanyekan program-program pemberdayaan di LAZ DAU.

Maka dari enam simpul di atas, Buncitan Café hadir untuk memfasilitasi anak yatim duaafa yang purna asuh untuk bisa belajar berwirausaha. Berawal dengan menjadi pramuniaga, mereka pun bisa turut mengelola Buncitan Café selayaknya bisnis mandiri.

Selain itu, bunda yatim, donatur, serta para binaan yang masih SMA pun bisa menitipkan produknya di Buncitan Café. Dan bisa sama-sama mempromosikan serta berkembang bersama.

Dengan diresmikannya Buncitan Café, LAZ DAU berharap adanya dukungan positif dan dorongan bersama, agar dapat menjadi media pemberdayaan yang mampu mengintegrasikan dengan program pemberdayaan lainnya. Lalu, bisa melahirkan program-program pemberdayaan menarik lainnya.

Silahkan mampir ke Buncitan Café, nikmati menu-menu sajian penuh berkah. Seperti jus buah ataupun produk olahan bandeng. **[adi]**

Nikmat,
Lezat Dan
Berkah

Mempersembahkan Laz Daw & Dhuafa
Rajin Usaha Berdaya

Olahan Bandeng

Berdayakan Bunda Yatim

UBYS Adalah salah satu program pemberdayaan ekonomi
LAZDAU yang dilaksanakan oleh bunda yatim dhu'afa
(izin PIRT:2063515010412-20)



Menerima Pesanan

0812 3686 8468



Contact :
0877 0814 7704 / 0851 0066 2424
Jl. Raya Buncitan 61 Sedati Sidoarjo
Jl. KH Romli Timur RT021/RT005 Kalenganyar
Sedati Sidoarjo

Supported by



DOMPET AMANAH UMMAH
LAZ DAU
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

Ingin usaha Anda
lancar & berkah!!
Sediakan kotak
infaq untuk
Yatim Dhuafa
di lokasi
usaha Anda..



@ lazdao

f Laz Dau

www.lazdao.org

0851 0066 2424

Nama terang

(.....)
Nama terang

Anjing yang Rakus

Di sebuah desa terpencil ada seekor anjing yang sedang mencuri sepotong tulang yang besar di warung nasi. Ia berlari kencang sekali, sehingga tidak terkejar oleh si tukang daging. Ia berlari ke lading sambil membawa tulang di moncongnya. Ia ingin makan semuanya sendirian.

Lalu, anjing itu melewati sebuah sungai kecil. Di sana ada sebuah jembatan kecil di atasnya. Ia berjalan di jembatan itu sambil melihat ke air. Ia melihat bayangannya sendiri di dalam air. Ia berpikir, apakah ada anjing lain dengan tulang di mulutnya selain dia? Anjing yang rakus itu berpikir tulang yang di mulut anjing itu lebih besar daripada yang ia bawa.

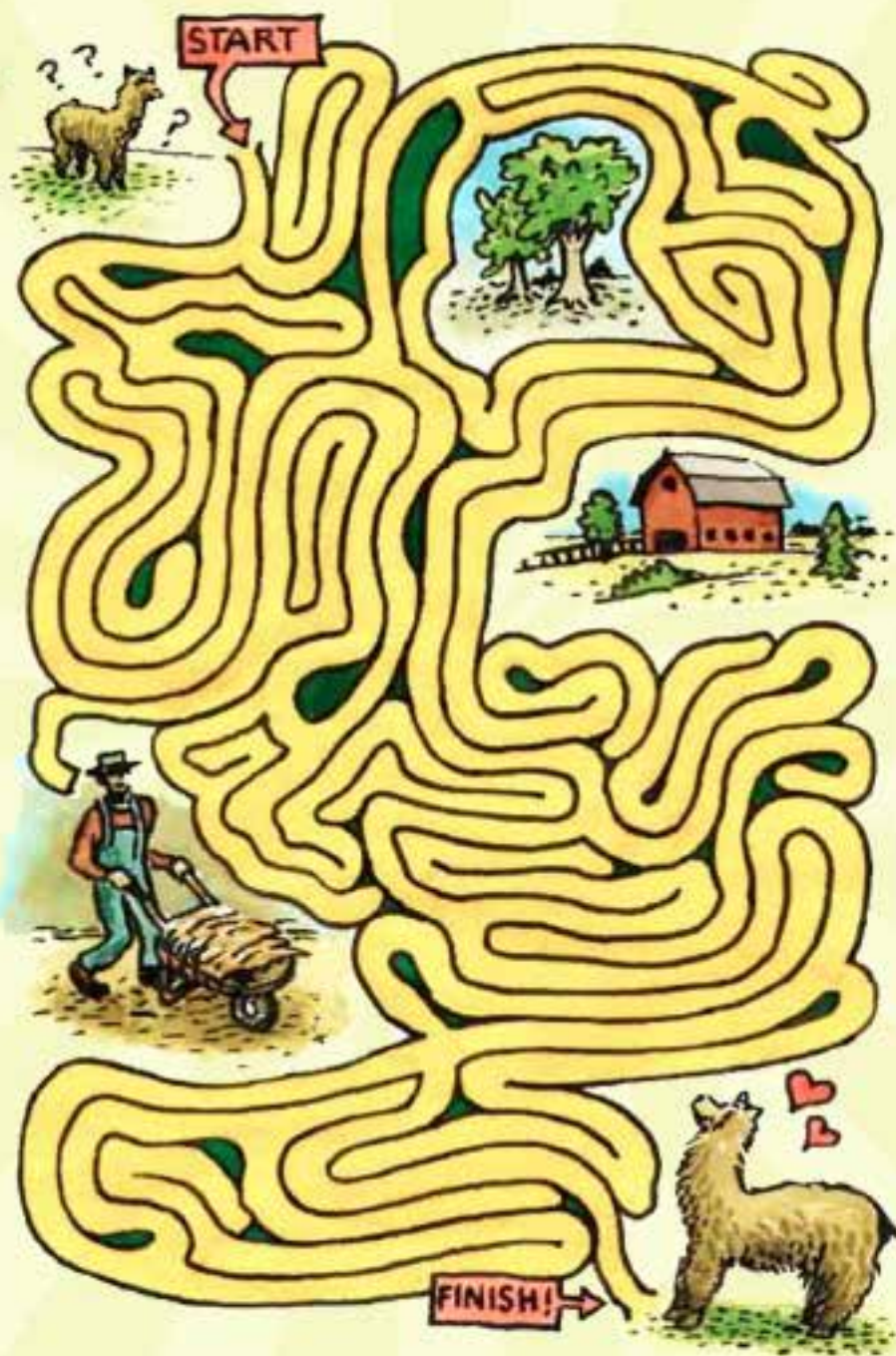
Dengan penuh rasa penasaran, akhirnya ia meloncat ke air untuk merebut tulang yang lebih besar dari anjing yang ia

lihat tadi. Ia meloncat dengan sangat kuat, sehingga tulang yang ada di mulutnya terlepas. Ia mencari kesana-kemari tetapi tidak menemukan anjing lain, selain dia. Bayangan yang dilihatnya tadi telah hilang.

Akhirnya anjing yang bodoh itu pulang dengan kelaparan dan kedinginan. Ia pun harus rela kehilangan tulang yang ia curi dari tukang daging dan tidak mendapatkan apapun karena ia terlalu rakus.

Dari cerita tentang anjing dan tulang di atas dapat kita tarik kesimpulan, bahwa tak sepatutnya kita menginginkan apa yang dimiliki orang lain. Karena apa yang kita lihat baik, belum tentu baik-baik saja. Alangkah lebih baik bila kita mensyukuri yang kita miliki. Jauhi sifat tamak dalam diri. Karena ketamakan hanya akan membawa kita pada kehancuran. {} **(disarikan dari ceritaanak.org)**





"Setiap anak yang lahir terdapat aqiqahnya yang disembelih pada hari ketujuh dan pada hari itu ia diberi nama serta digunduli rambutnya."
(HR. Ahmad & Tarmidzi)

Aqiqah Untukku





Oleh M. Anwar Djaelani

Ayah Komunikatif, *Alhamdulillah!*

Cara berkomunikasi itu sangat penting. Jika komunikasi yang kita peragakan buruk, tujuan baik bisa ditafsiri sebaliknya oleh pihak lain. Maka, tak hanya dengan masyarakat luas, bahkan dengan anak-anak sendiri-pun kita harus komunikatif.

Pintu Komunikasi

Ada petunjuk Al-Qur'an agar perkataan kita komunikatif. *Pertama*, ucapkanlah perkataan yang benar. Perhatikan ayat ini: *"Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar"* (QS. An-Nisaa' [4]: 9). Perkataan kita harus benar, baik isi maupun redaksionalnya.

Kedua, ucapkanlah perkataan yang baik. Simak ayat ini: *"Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima)"* (QS. Al-Baqarah [2]: 263). Oleh karena itu, sampaikan perkataan yang santun, yang tak menimbulkan perasaan tak enak bagi yang menerima. Terkait ini, boleh menggunakan metafora (bahasa perlambang).

Ketiga, ucapkanlah perkataan yang mulia. Seksamai ayat ini: *"Ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia"* (QS. Al-Israa' [17]: 23). Misal, berkata-katalah yang bermuatan ajakan untuk mengenal Allah dan mengibadahnya.

Keempat, ucapkanlah perkataan yang lemah-lembut. Cermati ayat ini: *"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah-lembut"* (QS. Thaahaa [20]: 44). Sampaikanlah dengan kata-kata yang terpilih dan dengan ekspresi ramah.

Kelima, ucapkanlah perkataan yang pantas. Perhatikan ayat ini: *"Katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas"* (QS. Al-Israa' [17]: 28). Ukuran pantas, bisa dilihat dari segi umur dan intelektualitas dari lawan bicara.

Keenam, ucapkanlah perkataan yang berbekas pada jiwa. Cermati ayat ini: *"Katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka"* (QS. An-Nisaa' [4]: 63). Agar berbekas, perkataan harus keluar dari hati kita yang ikhlas serta disampaikan secara tepat dan jelas.

Sekadar penegasan, agar kita komunikatif, maka gaya bicara dan pesan yang hendak kita sampaikan mesti disesuaikan dengan kadar keilmuan pihak yang kita hadapi. Perhatikan Hadits ini: *"Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar akal (intelektualitas) mereka"* (HR. Muslim). Berikutnya, gunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka. Perhatikan ayat ini: *"Kami tidak mengutus seorang Rasul-pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka"* (QS. Ibrahim [14]: 4).

Sekarang, fokus kepada komunikasi antara ayah dan anak. Di dalam Al-Qur'an ada banyak dialog antara orangtua dan anak. Sebagian besar di antaranya adalah dialog antara ayah dan anak.

Lihatlah Ibrahim As dan anaknya, Ismail. Ada dua model komunikasi yang bisa disebut, langsung dan melalui perantara. Tapi, dari kedua model sama-sama efektif karena penerima pesan dapat memahami dengan baik.

Berawal dari mimpi Ibrahim As untuk mengorbankan Ismail. Ternyata, Ismail menerima kabar (baca: wahyu) itu dengan sabar. Perhatikan dialog di ayat ini: *"Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: 'Hai anaku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu!'"* Ia menjawab: *'Hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya-Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.'*" **(QS. Ash-Shaaffaat [37]: 102).**

Sekadar mengulang: Ismail anak shalih. Dia sabar menerima situasi super-sulit. Tak ragu-ragu Ismail menyatakan sikap ketunduk-patuhannya kepada Allah lewat kalimat: *"Hai Bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu. Insya-Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."*

Dalam dialog antara Ibrahim As dan Ismail yang terekam dalam Al-Qur'an itu, sangat terasa adanya perkataan yang benar, yang baik, yang mulia, yang lemah-lembut, yang pantas, dan yang berbekas di jiwa. Inilah komunikasi yang berhasil.

Berikutnya, kita lihat bagaimana Ibrahim As berkomunikasi dengan Ismail lewat bahasa perlambang (metafora). Di suatu ketika, Ibrahim As berkunjung ke Ismail. Sayang, hanya bertemu istrinya, sebab Ismail sedang tidak di rumah. Istri Ismail lalu menceritakan bahwa suaminya pergi berburu dan kehidupan mereka sangat sulit.

"Apabila suamimu datang, sampaikan salam dariku dan katakan agar ia mengganti palang pintu rumahnya," kata Ibrahim As kepada istri Ismail. Kemudian, Ibrahim As pergi.

Saat Ismail pulang, berceritalah si istri.

"Tadi ada seorang tua yang sifatnya demikian (ia menyebutkan sifat-sifat Ibrahim As). Ia bertanya tentang engkau dan aku kabarkan kepadanya. Dia juga bertanya tentang

kehidupan kita dan aku kabarkan bahwa sesungguhnya kita dalam kesulitan. Dia menitip salam untukmu dan mengatakan agar engkau mengganti palang pintu rumahmu," kata si istri.

"Dia adalah bapakku dan engkaulah yang dimaksud dengan 'palang pintu' itu. Kembalilah engkau kepada orangtuamu," kata Ismail.

Rupanya, Ismail mudah menangkap bahasa perlambang yang dikirim sang ayah. Maka, sebagai anak yang taat kepada orangtua, tanpa ragu-ragu Ismail lalu menceraikan istrinya dengan bahasa "Kembalilah engkau kepada orangtuamu".

Perhatikan pula komunikasi Ya'qub As dan anak-anaknya, di ayat ini: *"Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: 'Apa yang kamu sembah sepeninggalku?'"* Mereka menjawab: *"Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek-moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya"* **(QS. Al-Baqarah [2]: 133).**

Dalam dialog antara Ya'qub As dan anak-anaknya yang terekam dalam Al-Qur'an itu, terasa perkataan yang benar, yang baik, yang mulia, yang lemah-lembut, yang pantas, dan yang berbekas di jiwa. Inilah komunikasi yang berhasil.

Kuasai, Kembangkan!

Keberhasilan dakwah –termasuk ke keluarga sendiri– sangat ditentukan oleh penguasaan atas seni berkomunikasi. Oleh karena itu, duhai para ayah –yang berposisi sebagai Kepala Keluarga–, kembangkanlah terus kecakapan berkomunikasi sebab situasi terus berubah. Meski begitu, dalam usaha pengembangan diri itu, tetaplah setia untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman utama. []

Angkatlah Derajatmu

“Mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.” (QS. al-Kahfi [18]: 13).

Pemuda memiliki andil besar dalam sejarah kebangkitan sebuah bangsa dan negeri. Maju mundurnya bangsa tergantung pada kondisi para pemudanya. Jika pemudanya memiliki jiwa yang maju, jiwa besar, dan jiwa kepemimpinan, maka bangsa itu akan maju, besar dan mampu memimpin peradaban dunia.

Sebaliknya, jika pemudanya menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, apalagi bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti mabuk-mabukan, tawuran, pornografi, dan pornoaksi, maka masa depan bangsa itu akan suram dan kanibalis.

Pemuda dengan Aqidah yang Mantap

Ada pemuda yang gagah dan tak kenal lelah serta harap cemas. Bahkan keduanya diabadikan dalam kisah Al Qur'an. Mereka adalah pemuda Ismail dan Yusuf. Pemuda dengan keteguhan iman dan ahlak yang kokoh dan mulia. Bahkan keduanya bisa disebut sebagai kisah terbaik untuk pelajaran kehidupan hingga akhir hayat.

Tipe pemuda yang satu ini adalah 'The Best'. Nabi Ismail yang digambarkan sebagai seorang pemuda berhati bersih, terabadikan dalam Qur'an dengan begitu nyata, dan jujur mengharukan.

“Maka tatkala anak itu sampai pada umur sanggup berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka

pikirkanlah apa pendapatmu!” Ia menjawab: “Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; in sya’ Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.”

Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, nyatalah kesabaran keduanya. Dan Kami panggillah dia, “Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu”, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.” (QS. Ash-Shaffat, ayat 102 sampai 107).

“Seorang pemuda yang mempersembahkan nilai-nilai pengorbanan dan pembelaan dengan gambaran yang sangat indah dan menakjubkan”, tulis Syaikh Muhammad Said Hawwa dalam bukunya 'Shina'ah Asy-Syabaab'. Sungguh Ismail muda menjadi inspirasi generasi muda Islam hari ini di Palestina dan dunia Islam seluruhnya. Demikian juga dengan Yusuf, bisa ditarik pembelajaran sebagai pemuda yang tak gentar menghadapi tantangan. Godaan harta dan wanita sebagai ujiannya

menjadikan dia menjadi pria idaman yang kokoh atas keimanannya pada Allah Ta'ala. Dan Yusuf adalah pemuda professional yang sigap dengan tawaran menjadi professional keuangan kerajaan. Dan selalu memberikan perlakuan untuk bangsanya selalu maju selangkah untuk sebuah peradaban.

Keimanan yang tinggi membuat seorang pemuda menjadi kokoh prinsipnya, gaya pikirnya melampaui zamannya, kedewasaannya begitu matang, dan sikap ketaatannya begitu totalitas.

Pertama, pemuda yang selalu menyeru kepada alhaq (kebenaran). "Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan." (QS. Al-A'raf [7]: 181).

Kedua, mereka mencintai Allah dan Allah pun mencintai mereka. "Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Maidah [5]: 54).

Ketiga, mereka saling melindungi dan saling mengingatkan satu sama lain serta taat menjalankan ajaran agama. "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah [9]: 71).

Keempat, mereka adalah pemuda yang memenuhi janjinya kepada Allah Ta'ala. Allah berfirman. "(Yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian." (QS. Ar-Ra'd [13]: 20).

Kelima, mereka tidak ragu-ragu dalam berkorban dengan jiwa dan harta mereka untuk kepentingan Islam. "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar." (QS. Al-Hujurat [49]: 15).

Keenam, pemuda yang (tumbuh) selalu beribadah kepada Allah dan hatinya senantiasa terpaut dengan masjid. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassallam bersabda, "Ada tujuh (7) golongan yang akan mendapatkan naungan Allah pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya, (yaitu): pemimpin yang adil, pemuda yang (tumbuh) selalu beribadah kepada Allah, orang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, orang laki-laki yang senantiasa mengingat Allah (berdzikir kepada-Nya) dalam keseharian sampai air matanya mengalir, orang laki-laki yang diajak seorang wanita yang mulia lagi cantik lalu ia berkata, "Aku takut kepada Allah yang menguasai seluruh alam", dan orang laki-laki yang bersedekah dan menyembunyikan (amal) sedekahnya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan tangan kanannya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Melalui para pemuda dengan karakteristiknya yang dipaparkan di atas, Islam berhasil menyingkirkan segala macam bentuk kekuatan kedzaliman. Dan pemuda haruslah jadi pengukir sejarah bukan penikmat sejarah. Pemuda harus mampu dan berbuat serta mengukir sejarah pada zamannya. Dan kemajuan di dapat setelahnya. (A. Zakki)

Doa Murah Rezeki

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ

خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku sangat berhajat kepada sebarang rezeki pemberian yang Engkau berikan". (QS. Al-Qasas 28: 24)



Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Beton	17	M ³	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Baja	20	M ¹	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Urugan	386	M ³	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Dinding	1837	M ²	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Lantai	286	M ²	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Sanitair	282	M ¹	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Plafon	350	M ²	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Full Package				Rp 11.000.000

Amanahkan Wakaf Anda untuk **Pendirian Graha Quran** untuk **Aliran Pahala yang Tak Terhingga**

DI BUTUHKAN
DANA 1M

TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA
 KURANG Rp 783 JUTA

(031) 99602696
0858 0820 9056

Alhamdulillah
TAHAP
TERAKHIR

AMANAHCAN WAKAF ANDA:

mandiri
 syariah

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

BNI
 Syariah

0409 722 955

a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
 ATM bersama
 BSM 451
 BNIS 427



Jl RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO

Ini Kata Para Customer



Sholekhudin, Wiraswasta

Saya puas banget dengan Istiqomah Aqiqah, mulai dari pelayanannya yang ramah, rasa masakannya muntul, ditambah kemasan media yang bersih dan rapi. Sehingga membuat saya ingin memesan aqiqah lagi di sini, untuk aqiqah anak laki-laki kami. Semoga Istiqomah Aqiqah tetap istiqomah dalam rasa masakan sampai dengan pelayanannya, terima kasih.

Pak Herman, Pegawai Swasta

Dari yang awalnya penasaran karena dekat dengan rumah dan sering lewat depan kantor Istiqomah Aqiqah, membuat saya mencoba memesan olahan kambing untuk acara aqiqahan di sini. Ternyata semuanya pas, dari rasa yang tidak mengecewakan, harganya terjangkau serta pengirimannya tepat waktu. Sehingga acara kamipun berjalan dengan lancar. Sukses terus ya Istiqomah Aqiqah.



Suzan Rossalina Agassi, Karyawan Swasta

Alhamdulillah, ternyata rekomendasi dari keluarga saya itu benar-benar tidak mengecewakan. Masakannya enak, satenya empuk dan krengsengannya mantap banget rasanya, kemasannya juga bagus. Pokoknya saya dan keluarga cocok sekali dengan Istiqomah Aqiqah.



Itha, Ibu Rumah Tangga (IRT)

Alhamdulillah untuk menu masakannya enak dan pengirimannya tepat waktu, tapi sebaiknya tidak semua pedas. Mungkin bisa ditanyakan kepada costumer apakah berkenan pedas atau tidak, karena kalau dibagikan kepada anak yatim kasian yang masih kecil tidak dapat merasakan.

Pokoknya terima kasih dari saya beserta keluarga atas pelayanan dan service dari Istiqomah Aqiqah, semoga tambah sukses kedepanya. Barakallah, jazahumullahu khairan.





Mie Kuah KANGKUNG

Yang namanya mi pasti sangat mudah di utak-atik jadi makanan apapun. Kali ini padukan mi dengan kuah tahu campur. Tambahkan kangkung sebagai sayur pelengkap. Wah ternyata jadi sajian baru yang unik lho. Belum kebayang rasanya? Yuk segera ke dapur, coba resep mi kangkung berikut ini.

Bahan:

- 150 gram mi telur kering
- 1 ikat kangkung, potong-potong
- 12 butir telur puyuh rebus, kupas kulitnya
- 5 sdm petis udang

Bumbu Halus:

- 6 siung bawang putih
- 3 butir bawang merah
- 3 cm kunyit
- 1/2 cm jahe
- 2 cm kencur
- 1/2 sdt jinten
- 1 sdt ketumbar butiran
- 3/4 sdt merica butiran
- 1 1/4 sdt garam

Kuah Kaldu:

- 1000 ml air
- 200 gram daging sapi sandung lamur, potong-potong
- 4 lembar daun jeruk, buang tulang daunnya
- 1 batang serai, memarkan
- 1 lembar daun salam
- 3 sdm minyak goreng, untuk menumis

Perkedel singkong:

- 200 gram singkong parut, peras airnya
- 4 siung bawang putih, haluskan
- 1/2 sdt ketumbar, haluskan
- 2 cm kunyit, haluskan
- 2 lembar daun jeruk, buang tulang daunnya, haluskan
- 3/4 sdt garam

Pelengkap:

- 4 sdm bawang merah goreng
- Kerupuk kanji
- Sambal cabai rawit

Cara Membuat:

1. Rebus air secukupnya dengan sedikit minyak goreng, masukkan mi telur kering. Rebus hingga mi empuk dan matang, angkat dan tiriskan.
2. Perkedel singkong: campur singkong parut, bawang, ketumbar, kunyit, daun jeruk dan garam, aduk rata. Ambil 3 sdm adonan, bentuk bulat lonjong, goreng di dalam minyak banyak dan panas hingga kecokelatan dan matang, angkat dan iriskan.
3. Kuah Kaldu: Didihkan air, rebus daging sapi hingga lunak. Angkat dan sisihkan. Panaskan minyak, tumis bumbu halus, daun jeruk, serai dan daun salam hingga harum, masukkan ke dalam rebusan daging. Masak dengan api sedang hingga mendidih dan bumbu meresap. Tambahkan kangkung, rebus hingga layu. Angkat.
4. Penyajian: siapkan 4 buah mangkuk saji. Letakkan 11/4 sdm petis di atas mangkuk. Susun mi, kangkung, telur puyuh rebus dan perkedel singkong yang telah dipotong-potong. Siram dengan kuah kaldu dan potongan daging. Aduk rata.
5. Sajikan dengan pelengkap.



Nikmatnya Kambing Guling, Bikin Tambah Piring

Berbicara kuliner, tentu banyak sekali hidangan spesial dan istimewa yang bisa disajikan ketika hajatan atau acara keluarga, salah satunya Kambing Guling. Di mana Kambing Guling adalah makanan khas timur tengah yang diolah dengan cara dipanggang.

Masakan yang cukup ekstrim ini, biasanya banyak kita jumpai pada acara aqiqahan. Mungkin karena pengolahannya yang cukup unik, membuat daya tarik tersendiri untuk setiap mata yang melirik. Pasalnya, olahan Kambing Guling ini berbeda dengan lainnya, yaitu daging kambing tidak dipotong kecil-kecil tapi langsung dibakar.

Untuk membuat Kambing Guling, Ayah dan Bunda harus benar-benar mengerti tahap

pemanggangannya, agar tidak gosong diluar sedangkan bagian dalamnya masih mentah. *Gampang-gampang susah juga ya ternyata.* Namun, buat Ayah dan Bunda yang ingin mencoba Kambing Guling untuk aqiqahan, hajatan atau acara keluarga lainnya tak perlu repot-repot, cukup serahkan saja semuanya pada Istiqomah Aqiqah.

Karena di Istiqomah Aqiqah juga ada menu Kambing Guling, yang rasanya *nggak* perlu diragukan lagi. Dagingnya empuk dan bau kambingnya pun tidak ada. Bukan hanya itu aja, ada bonus tambahan berupa olahan gulai yang siap menambah selera nafsu makanmu.

Soal harga, pasti tidak akan membuat kantongmu menjerit. Cukup merogoh kocek Rp 1.850.000,- Ayah dan Bunda sudah bisa menikmati Paket Sedang Kambing Guling Betina plus dengan pramusajinya. Paket sedang ini bisa untuk 50 porsi loh.

Jadi tunggu apalagi, segera pesan Kambing Guling untuk acara pernikahan, walimatul khitan, syukuran serta tasyakuranmu di Istiqomah Aqiqah. Ingat Kambing Guling, ya Istiqomah Aqiqah. []

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

WAKAF 1 JUTA QURAN



DOMPET AMANAH UMAT

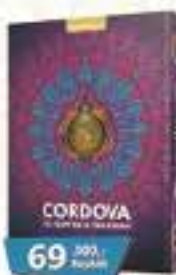
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir menghasilkan seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang dikehendaki, dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

Q.S.Al-Baqarah(2):261

Keistimewaan Wakaf Quran :

1. Pahala yang terus menerus mengalir
2. Tolong menolong sesama muslim dalam kebaikan
3. Syiar Quran ke seluruh penjuru Nusantara



Cordova A5



Tiktir A5 & B6



Mina A5

YUK ! WAKAF QURAN SEKARANG

BNI 04097 22955
SYARIAH
a/n Yayasan Dompét Amanah Umat

mandiri 7107091787
syariah
a/n LAZ Dompét Amanah Umat



Head Office :

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo

Telp. 031 891 2324, Call Center 0851 0066 2424

Follow us : LAZ DAU





Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	Sate / Krengsengan				JANTAN	BETINA
Syukuran	125 tusuk	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.400.000
Sedang	200 tusuk	55 iris	1 panci	70 orang	2.000.000	1.600.000
Besar	300 tusuk	85 iris	1 panci	100 orang	2.400.000	1.700.000
Super	400 tusuk	115 iris	1 panci	125 orang	2.900.000	2.050.000
Platinum	500 tusuk	140 iris	2 panci	150 orang	3.300.000	2.350.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.150.000
Sedang	70 Box	3.150.000	2.700.000
Besar	100 Box	4.000.000	3.300.000
Super	125 Box	4.850.000	3.900.000
Platinum	150 Box	By Order	4.550.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
 Istiqomah Aqiqah diakses lewat
 Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati
 Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
 Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
 Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
 Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Istiqomah
 Catering
 hajjat berkah
 bersama istiqomah

TUMPENG
 PAHLAWAN



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511